

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>1</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini Metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari para pelakunya. Serta menggunakan analisa dan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena akan menganalisa tentang Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual pada masyarakat (*Studi Kasus di Griya Qur'an Dinoyo Surabaya*).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam hal ini peneliti akan meneliti pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an sebagai pendekatan dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual pada masyarakat umum (*Studi Kasus di Griya Qur'an Surabaya*). Melalui pendekatan ini peneliti berharap dapat memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan

---

<sup>1</sup>Yaman, Achmad Syamsudin. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil. 2007

program tahfidz al-Qur'an sebagai media mengembangkan nilai-nilai spiritual masyarakat umum (*Studi Kasus di Griya Qur'an Surabaya*).

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang ,tempat ,data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subyek penelitian adalah para santri di Griya Qur'an Surabaya yaitu pekerja kantor, pengusaha, mahasiswa/mahasiswi, ibu rumah tangga. Obyek penelitian adalah program tahfidz al-qur'an di Griya Qur'an Surabaya.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber yang tepat, agar data tersebut relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Peneliti memperoleh data primer melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek-subyek yang bersangkutan yaitu Kepala Pimpinan Griya Qur'an Surabaya, koordinator tahfidz, guru tahfidz dan santri Griya Qur'an Surabaya.

#### **2. Sumber data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain,tidak langsung diperoleh dari subyek-subyek penelitiannya. Selanjutnya dalam sumber data sekunder, peneliti memperoleh data dari dokumen arsip, buku-buku literatur, dan media yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Griya Qur'an Surabaya. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah dikarenakan Griya Qur'an Surabaya merupakan Institut

Lembaga pembelajaran al-Qur'an yang terletak di tengah kota sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan observasi penelitian. Griya Qur'an Surabaya juga memiliki Sumber Daya Manusia dengan penguasaan Al-Qur'an yang baik dengan kriteria minimal memiliki hafalan 15 juz , akhlak dan ibadahnya juga baik. Dengan standart latar belakang akademis Strata 1. Selain itu Griya Qur'an juga mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga pembelajaran Al-Qur'an yang lain yaitu pembelajaran Al-qur'an yang tidak dibatasi oleh usia. Sehingga semua kalangan usia dengan masing-masing kegiatan rutinitas sehari-hari masyarakat tetap bisa belajar membaca dan menghafalkan Al-qur'an sesuai dengan kemampuannya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan relavan guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktifitas kehidupan sehari-hari, baik sebelum, menjelang, ketika, dan sesudahnya. Aktifitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian tanpa melakukan intervensi atau memberi stimulan pada aktifitas subyek penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif. Yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Langkah observasi yang akan peneliti laksanakan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengamati lokasi penelitian, yaitu tentang kondisi fisik, sarana prasarana dan lain-lain.
- b. Mengamati pelaksanaan kegiatan program tahfidz al-Qur'an dalam hal ini adalah aktifitas guru tahfidz dan Santri Griya Qur'an Surabaya.
- c. Mengamati sejauh mana efektifitas kegiatan tahfidz al-Qur'an sebagai pendekatan dalam mengembangkan nilai-nilai spiritual. Langkah-langkah tersebut akan peneliti gunakan untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang obyek penelitian secara langsung yang terjadi. Dengan menggunakan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai seputar permasalahan penelitian yang semakin lengkap dan mendalam. Wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam proses wawancara berlangsung peneliti mengikuti situasi sehingga harus pandai memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti menentukan obyek informan yang akan peneliti wawancarai, yaitu: Kepala Pimpinan Griya Al-qur'an , koordinator tahfidz, guru tahfidz dan santri Griya Al-qur'an Surabaya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan

catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang profil, visi, misi, Struktur Organisasi, daftar santri, jadwal kegiatan tahfidz Al-qur'an di Griya Qur'an Surabaya, dll.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua cara analisis yaitu analisis data selama peneliti berada di lapangan dan analisis data setelah peneliti selesai melakukan tugas pendataan di lapangan. Pada tahap analisis data selama berada di lapangan, peneliti mempertajam fokus penelitian yang menyangkut tentang efektifitas tahfidz al-Qur'an sebagai pendekatan dalam membentuk santri di Griya Al-Qur'an Surabaya serta menganalisis hasil pengamatan di lapangan dengan pertanyaan-pertanyaan guna menjaring data sebanyak mungkin. Pada tahap analisis setelah proses pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan analisis lebih lanjut terhadap data-data yang terkumpul. Menurut Zulkarnain langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif yaitu: memeriksa kelengkapan data (reduksi data), mendisplay data, memverifikasi data serta menarik kesimpulan ;

#### **1. Memeriksa kelengkapan data (Reduksi data)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu Kepala Pimpinan Griya Al-Qur'an Surabaya, Koordinator tahfidz, Guru tahfidz, akan disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitupun data yang diperoleh dari informan pelengkap yaitu santri akan disusun secara sistematis agar memperoleh diskripsi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **2. Mendisplay data**

Yaitu menyajikan data ke dalam beberapa format catatan penelitian yang dianggap perlu seperti tabel, bagan, dan lain-lain. Jadi, data tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an sebagai media untuk mengembangkan nilai-nilai spiritual pada masyarakat akan direduksi dan disusun secara sistematis, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap analisis kegiatan halaqoh yang dilaksanakan di Griya Al-Qur'an Surabaya.

### 3. Memverifikasi data serta menarik kesimpulan

Yaitu menginterpretasikan data/fakta yang telah diolah lalu dibandingkan dengan ketentuan-ketentuan teoretis dan normatif yang berlaku universal. Kemudian ditetapkan sebagai kesimpulan akhir. Pada tahap ini bidang-bidang yang akan peneliti analisis yaitu data tentang pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an. Proses analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak data pertama kali dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan sementara. Supaya data mengarah dilakukan verifikasi sepanjang proses penelitian untuk menjamin reliabilitas hasil penelitian.

## **H. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

### 1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam hal ini penelitan langsung terjun kelokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan kegiatan tahfidz al-qur'an di Griya Qur'an Surabaya.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini, penelitian akan memusatkan dan fokus pada hal yang berkaitan tentang tahfidz al-Qur'an di Griya Qur'an Surabaya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara kepada narasumber, yaitu: Kepala Pimpinan Griya Qur'an, Koordinator tahfidz, Guru tahfidz, dan santri Griya Qur'an Surabaya.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini peneliti gunakan dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas sebuah data. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala pimpinan, koordinator, ustadz halaqoh, dan santri pada waktu yang sudah disepakati oleh masing-masing pihak yang terlibat, dengan harapan informan dalam kondisi yang segar, tidak banyak masalah dan dapat melakukan wawancara lebih lama dan mendalam, sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan kredibel.